

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MELALUI PENERAPAN MODEL *ROUND TABLE*
DENGAN MEDIA KONKRET
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh : Ghaida Hardian Nissa, Sukirno, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail : ghaidanissa924@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *round table* dengan media konkret, (2) pengaruh penerapan model *round table* dengan media konkret terhadap aktivitas belajar menulis puisi, dan (3) peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar tahun ajaran 2016/2017 setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *round table* dengan media konkret. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Alat yang digunakan dalam pengambilan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik kualitatif dan kuantitatif. Selanjutnya, dalam teknik uji validitas data digunakan triangulasi yaitu data, teori, dan metode, sedangkan dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik deduksi dan induksi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan pada prasiklus tanpa menggunakan model dan media, sedangkan siklus I dan siklus II menggunakan model *round table* dengan media konkret dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru memberi gambaran pembelajaran menulis puisi dan motivasi, guru membagi satu kelompok terdiri 4-6 siswa mengelilingi meja, siswa mengamati media konkret, masing-masing anggota kelompok menyumbangkan idenya secara bergiliran, siswa pertama menyumbangkan idenya dilanjutkan siswa kedua dan seterusnya hingga terakhir, ide-ide yang terkumpul dijadikan untuk bahan setiap anggota menyusun puisi, siswa membacakan hasil puisi terbaik di kelompoknya; (2) pengaruh model *round table* dengan media konkret terhadap pengaruh belajar dari kesiapan saat mengikuti pembelajaran 73,52% pada siklus I meningkat menjadi 94,11% pada siklus II, perhatian terhadap pembelajaran 52,94% pada siklus I meningkat menjadi 67,64% pada siklus II, interaksi kerjasama 52,94% pada siklus I meningkat menjadi 82,35% pada siklus II, tanggungjawab terhadap pembelajaran 55,88% pada siklus I, meningkat menjadi 82,35% pada siklus II dan sikap saat mengikuti pembelajaran 70,58% pada siklus I meningkat menjadi 88,23% pada siklus II; (3) peningkatan hasil menulis puisi dengan KKM 76 dapat dilihat yaitu 62,61% pada prasiklus, meningkat menjadi 77,35% siklus I, dan 82,50% siklus II.

Kata kunci : keterampilan menulis puisi, model *round table*, media konkret.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting digunakan oleh manusia pada saat ini. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat dibagi menjadi dua macam yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Tarigan (2013: 2) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat keterampilan di atas sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun di dalam penelitian ini keterampilan yang perlu dikembangkan adalah keterampilan menulis. Tarigan (2013: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Salah satu aspek keterampilan menulis adalah menulis puisi. Sukirno (2013: 304) menyatakan bahwa puisi merupakan hasil cipta kreasi manusia yang memiliki nilai kepuhitan, berasal dari pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair. Dalam pembelajaran menulis puisi, peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Kualitas pendidikan saat ini ditentukan oleh beberapa faktor. Diantaranya mencakup kompetensi guru, fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar bahasa Indonesia, kurikulum, dan faktor siswa itu sendiri. Menurut hasil observasi penelitian dengan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar, peneliti menemukan berbagai masalah yang muncul, antara lain berkaitan dengan model pembelajaran yang dilakukan guru kurang memotivasi siswa untuk berpikir dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis khususnya menulis puisi itu sulit. Di samping itu, media pembelajaran yang diberikan guru juga masih mempunyai kekurangan sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran.

Adapun salah satu usaha untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar menulis puisi yaitu dengan model pembelajaran *round table*. Barkley, Cross & Major (2014: 357) menyatakan bahwa model *round table* adalah pembelajaran kooperatif yang pelaksanaannya siswa secara bergiliran merespon pengarah dengan menuliskan satu atau dua kata atau frasa sebelum menyerahkan kertas kepada siswa lain yang melakukan hal yang sama. Di samping itu, model ini juga melatih siswa yang kurang mampu dalam pembelajaran dapat dibantu oleh siswa yang mampu.

Di sisi lain media pembelajaran juga dibutuhkan oleh siswa sebagai fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Di dalam proses belajar mengajar tersebut, media pembelajaran dianggap tepat untuk pembelajaran menulis puisi yaitu dengan media konkret. Ashyar (2011: 54) menyatakan bahwa media konkret merupakan media pembelajaran yang dapat dilihat, didengar atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka. Anitah (2009: 6.28) menyatakan bahwa media konkret merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa.

Bersumber dari penelitian di atas, penulis mengambil judul penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu “ Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Penerapan Model *Round Table* dengan Media Konkret pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penulis menggunakan model *round table* dengan media konkret ini untuk menghilangkan rasa bosan yang dialami siswa, media konkret pada setiap siklusnya berbeda, sehingga siswa dapat mengembangkan imajinasinya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) proses pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *round table* dengan media konkret pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017, (2) pengaruh penerapan model *round table* dengan media konkret terhadap aktivitas belajar menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017, (3) Peningkatan keterampilan menulis puisi kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017: 49), model ini menjaadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu

perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Penelitian iniyang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, yaitu kegiatan prasiklus pada hari Selasa, 09 Mei 2017, dengan tatap muka 2 x 45 menit. Pelaksanaan siklus I pada hari Kamis, 18 Mei 2017 dengan tatap muka 2 x 45 menit. Pelaksanaan siklus II pada hari Jum'at 19 Mei 2017 dengan tatap muka 2 x 45 menit. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G SMP Negeri 3 Karanganyar yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu melalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa menulis puisi, sedangkan teknik nontes digunakan untuk menilai proses belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik deduksi dan induksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017, dapat diketahui bahwa :

1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi melalui Penerapan Model *Round Table* dengan Media Konkret pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017

Proses pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *round table* dengan media konkret pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar yaitu pada tahap prasiklus, proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model dan media pembelajaran apapun, sedangkan pada siklus I dan siklus II menggunakan penerapan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *round table* dengan media konkret dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) guru memberi gambaran pembelajaran menulis puisi dan motivasi, (b) guru membagi satu kelompok terdiri 4-6 siswa mengelilingi meja, (c) siswa mengamati media konkret, (d) masing-masing anggota kelompok menyumbangkan idenya secara bergiliran sesuai jarum jam di kertas yang

telah dibagikan, (e) siswa pertama menyumbangkan idenya dilanjutkan siswa kedua dan seterusnya hingga terakhir, (f) ide-ide yang terkumpul dijadikan untuk bahan setiap anggota menyusun puisi, (g) siswa membacakan hasil puisi terbaik di kelompoknya. Pada siklus II, proses pembelajaran dilaksanakan sama seperti tahap siklus I, namun media konkret yang digunakan berbeda.

2. Pengaruh Pembelajaran Menulis Puisi melalui Penerapan Model *Round Table* dengan Media Konkret Terhadap Aktivitas Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017

Pengaruh penggunaan model *round table* dengan media konkret terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar, sangat baik. Minat sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *round table* dengan media konkret mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pengaruh belajar dari kesiapan saat mengikuti pembelajaran 73,52% pada siklus I meningkat menjadi 94,11% pada siklus II, perhatian terhadap pembelajaran 52,94% pada siklus I meningkat menjadi 67,64% pada siklus II, interaksi kerjasama 52,94% pada siklus I meningkat menjadi 82,35% pada siklus II, tanggungjawab terhadap pembelajaran 55,88% pada siklus I, meningkat menjadi 82,35 pada siklus II dan sikap saat mengikuti pembelajaran 70,58% pada siklus I meningkat menjadi 88,23% pada siklus II.

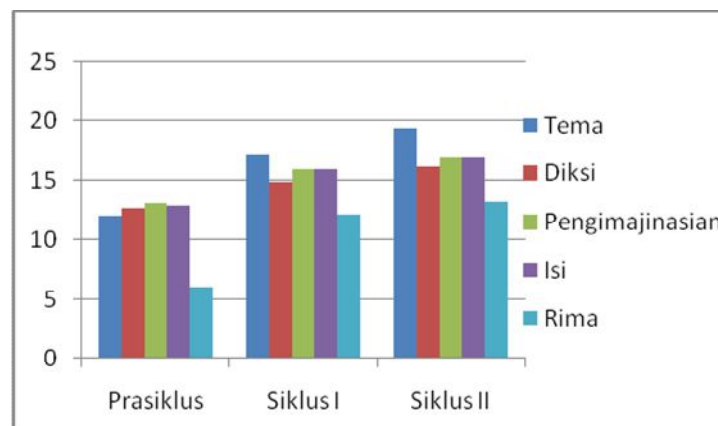
3. Peningkatan Keterampilan Menulsi Puisi melalui Penerapan Model *Round Table* degan Media Konkret pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Karnganyar Tahun Pelajaran 2016/2017

Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model *round table* dengan media konkret pada siswa kkelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar mengalami peningkatasn setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa 62,61. Siswa yang nilainya tuntas ada 2 dan yang belum tuntas sebanyak 32 siswa. Pada tahap siklus I nilai rata-rata siswa meingkat menjadi 77,35. Siswa yang nilainya tuntas sebanyak 23 dan yang belum tuntas sebanyak 11 siswa. Pada tahap siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 82,50. Siswa yang nilainya tuntas sebanyak 30 siswa dan siswa yang belum tuntas 4. Berikut ini penulis sajikan tabel dan grafik sebagai perbandingan nilai rata-rata siswa pada aspek penilaian di setiap siklusnya.

Tabel Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Tema	12,05	17,17	19,38
2	Diksi	12,67	14,82	16,14
3	Imajinasi	13,12	16,00	16,94
4	Isi	12,88	16,00	16,91
5	Rima	6,02	12,23	13,23
Jumlah		56,74	76,22	82,60

Berikut perbandingan nilai rata-rata dalam bentuk diagram.



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *round table* dengan media konkret pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Proses pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *round table* dengan media konkret dilakukan dengan tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap siklus I pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model dan media apapun. Pada tahap siklus I dan siklus II pembelajaran dilakukan menggunakan model *round table* dan media konkret dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) guru memberi gambaran pembelajaran menulis puisi dan motivasi, (b) guru

membagi satu kelompok terdiri 4-6 siswa mengelilingi meja, (c) siswa mengamati media konkret, (d) masing-masing anggota kelompok menyumbangkan idenya secara bergiliran sesuai jarum jam di kertas yang telah dibagikan, (e) siswa pertama menyumbangkan idenya dilanjutkan siswa kedua dan seterusnya hingga terakhir, (f) ide-ide yang terkumpul dijadikan untuk bahan setiap anggota menyusun puisi, (g) siswa membacakan hasil puisi terbaik di kelompoknya. Pada siklus II sama dengan yang dilakukan siklus I, namun media konkret yang dibagikan berbeda. Pengaruh penggunaan model *round table* dengan media konkret terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar, sangat baik. Minat sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *round table* dengan media konkret mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pengaruh belajar dari kesiapan saat mengikuti pembelajaran 73,52% pada siklus I meningkat menjadi 94,11% pada siklus II, perhatian terhadap pembelajaran 52,94% pada siklus I meningkat menjadi 67,64% pada siklus II, interaksi kerjasama 52,94% pada siklus I meningkat menjadi 82,35% pada siklus II, tanggungjawab terhadap pembelajaran 55,88% pada siklus I, meningkat menjadi 82,35 pada siklus II dan sikap saat mengikuti pembelajaran 70,58% pada siklus I meningkat menjadi 88,23% pada siklus II. Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *round table* dengan media konkret pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar 2016/2017 dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yaitu tahap prasiklus 62,61 , pada tahap siklus I 77,35, dan pada siklus II 82,50.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran bagi guru, pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan memanfaatkan model *round table* dengan media konkret agar siswa lebih percaya diri dalam berinteraksi dan mengemukakan pendapatnya, serta membantu siswa lebih mudah menemukan ide-ide dengan benda nyata. Selanjutnya bagi siswa, kemampuan menulis puisi yang sudah baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan dikembangkan. Selain itu bagi peneliti, yang tertarik menggunakan model *round table* dengan media konkret, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan, terutama pembelajaran menulis yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Asyhar, H. R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gedung Persada.
- Barkley, E.E., Cross, K.P., & Major, C.H. 2014. *Collaborative Learning Techniques*. Bandung : Nusa Media.
- Setyorini, Nurul. 2017. “Keefektifan Media Artikel dalam Menulis Naskah Pidato”. *Jurnal Edukara*, 2 (2), 46-53.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.